

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/  
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**DAN/*AND***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/  
*FOR THE YEARS ENDED*  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

**PT UNI-CHARM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT UNI-CHARM INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES**

---

**ISI/CONTENTS**

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEARS ENDED</i> 31 DECEMBER 2023 AND 2022 .....	Halaman/Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION.....	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME .....	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY .....	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS.....	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS .....	6 - 61
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 <i>/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION AS OF AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022 .....</i>	62 - 66

**PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF  
RESPONSIBILITIES FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023  
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk ("THE  
COMPANY") AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, mewakili dewan direksi:

*We, the undersigned, on behalf of the board of directors:*

1. Nama : Takumi Terakawa  
Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21  
Jakarta Selatan  
Alamat domisili : Apt. Ayana Midplaza  
Jl. Jend. Sudirman Blok 11-12  
Jakarta Selatan  
No. Telepon kantor : 021 - 2918 9191  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Kazuhide Ikeya  
Alamat kantor : Kawasan Industri KIIC  
Teluk Jambe, Karawang 41361  
Alamat domisili : Delonix Hotel Karawang  
Komplek Sedana, Telukjambe,  
Karawang, Jawa Barat  
No. Telepon kantor : 021 - 8911 9601  
Jabatan : Direktur

1. Name : Takumi Terakawa  
Office address : Sinarmas MSIG Tower 42<sup>nd</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21  
Sout Jakarta  
Residential address : Apt. Ayana Midplaza  
Jl. Jend. Sudirman Blok 11-12  
South Jakarta  
Office telephone : 021 - 2918 9191  
Function : President Director
2. Name : Kazuhide Ikeya  
Office address : Kawasan Industri KIIC  
Teluk Jambe, Karawang 41361  
Residential address : Delonix Hotel Karawang  
Komplek Sedana, Telukjambe,  
Karawang, West Java  
Office telephone : 021 - 8911 9601  
Function : Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini telah lengkap dan akurat;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are complete and accurate;*  
b. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and*
4. *We are responsible for the internal control of the Company and subsidiaries.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 19 Februari/February 2024



**Takumi Terakawa**  
Presiden Direktur/President Director

**Kazuhide Ikeya**  
Direktur/Director

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas	1,852,974	5	1,372,156	Cash
Deposito berjangka	-		1,231	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	244,245	6,28c	411,594	Related parties -
- Pihak ketiga	2,131,153	6	2,198,420	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	12,816	28c	11,892	Related parties -
- Pihak ketiga	8,281		26,359	Third parties -
Persediaan	1,214,485	7	1,311,922	Inventories
Piutang derivatif	-		493	Derivative receivables
Klaim pengembalian pajak dan pajak lainnya	50,549	9a	365,856	Claims for tax refund other taxes
Biaya dibayar di muka	91,987	8	88,470	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>5,606,490</u>		<u>5,788,393</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset tetap	2,079,603	10	2,188,920	Fixed assets
Aset hak-guna	263,256	11	239,643	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	183,899	9d	160,188	Deferred tax assets
Deposit yang dapat dikembalikan	4,473		2,642	Refundable deposits
Klaim pengembalian pajak		9a		Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	189,497		-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	157,130		-	Other taxes -
Biaya dibayar di muka	3,506	8	2,752	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>2,881,364</u>		<u>2,594,145</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>8,487,854</u></u>		<u><u>8,382,538</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	47,913	12,28c	60,417	Related parties -
- Pihak ketiga	983,668	12	1,196,290	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	29,780	13,28c	11,681	Related parties -
- Pihak ketiga	133,578	13	140,245	Third parties -
Akrual	1,203,936	14	1,184,639	Accruals
Pendapatan tangguhan	1,272		6,389	Deferred revenue
Utang derivatif	879		-	Derivative liabilities
Utang pajak		9b		Tax payables
- Pajak penghasilan badan	23,408		55,355	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	17,361		91,112	Other taxes -
Liabilitas sewa	99,052	15	92,802	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,215	16	5,515	Employee benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>2,543,062</u>		<u>2,844,445</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas sewa	215,815	15	209,817	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	165,327	16	164,523	Employee benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>381,142</u>		<u>374,340</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>2,924,204</u>		<u>3,218,785</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
Saham biasa - modal dasar				Ordinary shares - authorised
13.301.031.600 saham, ditempatkan dan disetor penuh				13,301,031,600 shares, issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	415,657	17	415,657	4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Saham treasury	(19,997)	18	(19,997)	Treasury shares
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	19	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,064,255	20	1,064,255	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	21	66,505	Appropriated -
- Belum dicadangkan	4,024,763		3,624,824	Unappropriated -
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<u>5,562,686</u>		<u>5,162,747</u>	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<u>964</u>		<u>1,006</u>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>5,563,650</u>		<u>5,163,753</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>8,487,854</u>		<u>8,382,538</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
<b>Pendapatan neto</b>	10,245,160	23	10,317,193	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(8,221,202)</u>	24	<u>(8,425,728)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	2,023,958		1,891,465	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(1,223,093)	25a	(1,172,943)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(261,680)	25b	(237,785)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	32,646		25,354	Finance income
Biaya keuangan	(20,345)	26	(23,491)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto	11,358		(8,722)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Beban pajak lainnya	(3,721)		(19,131)	Other tax expenses
Lain-lain, neto	<u>15,092</u>		<u>(23,664)</u>	Others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	574,215		431,083	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(139,683)</u>	9c	<u>(117,435)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>434,532</u>		<u>313,648</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	36,019	16	5,750	Remeasurement of - employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	<u>(7,924)</u>	9d	<u>(1,259)</u>	Related income tax -
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>28,095</u>		<u>4,491</u>	<b>Total other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>462,627</u>		<u>318,139</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	434,574		313,459	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(42)</u>		<u>189</u>	Non-controlling interest
	<u>434,532</u>		<u>313,648</u>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	462,669		317,950	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(42)</u>		<u>189</u>	Non-controlling interest
	<u>462,627</u>		<u>318,139</u>	
<b>Laba per saham dasar (jumlah penuh)</b>	105	27	76	<b>Basic earnings per share (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Saham treasury/ <i>Treasury shares</i>	Selisih kurs atas modal disetor/ <i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2022	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	3,401,891	4,939,814	817	4,940,631	<i>Balance as at 1 January 2022</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	313,459	313,459	189	313,648	<i>Profit for the year</i>
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(95,017)	(95,017)	-	(95,017)	<i>Dividend (Note 22)</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	4,491	4,491	-	4,491	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>415,657</b>	<b>(19,997)</b>	<b>11,503</b>	<b>1,064,255</b>	<b>66,505</b>	<b>3,624,824</b>	<b>5,162,747</b>	<b>1,006</b>	<b>5,163,753</b>	<b><i>Balance as at 31 December 2022</i></b>
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(62,730)	(62,730)	-	(62,730)	<i>Dividend (Note 22)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	434,574	434,574	(42)	434,532	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	28,095	28,095	-	28,095	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>415,657</b>	<b>(19,997)</b>	<b>11,503</b>	<b>1,064,255</b>	<b>66,505</b>	<b>4,024,763</b>	<b>5,562,686</b>	<b>964</b>	<b>5,563,650</b>	<b><i>Balance as at 31 December 2023</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>				<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	12,668,402		12,026,749	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(11,113,671)		(11,107,872)	Payment to suppliers and other parties
Pembayaran kepada karyawan	(515,828)		(474,222)	Payment to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	55,871		7,743	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(18,779)		(20,542)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,075,995		431,856	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(202,314)		(278,815)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	31,732		118,536	Receipt from result of tax assessments
Penerimaan penghasilan keuangan	36,330		25,354	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(21,537)		(23,570)	Payment of finance cost
<b>Arus kas neto dari aktivitas operasi</b>	<u>920,206</u>		<u>273,361</u>	<b>Net cash flows from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>				<b>Cash flows from investing activities:</b>
Hasil dari penjualan aset tetap	433		246	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(275,111)		(167,374)	Purchase of fixed assets
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(274,678)</u>		<u>(167,128)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>				<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-		(47,259)	Payment of intercompany loans
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(98,704)		(92,157)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(62,730)	22	(95,017)	Payment of cash dividend
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(161,434)</u>		<u>(234,433)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) neto kas</b>	484,094		(128,200)	<b>Net increase/(decrease) in cash</b>
<b>Kas pada awal tahun</b>	1,372,156		1,499,252	<b>Cash at beginning of the year</b>
Dampak selisih kurs terhadap kas	(3,276)		1,104	Foreign exchange difference on cash
<b>Kas pada akhir tahun</b>	<u>1,852,974</u>		<u>1,372,156</u>	<b>Cash at end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 15/2022. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi dan memasarkan pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana, popok bayi.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk terakhir Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and other information**

*PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in order to comply with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 15/2022. This Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.*

*The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing and selling of sanitary napkin, night wing, panty liners, baby diapers.*

*The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.*

*The Company and its subsidiaries (the "Group") are part of Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham (“IPO”) Perusahaan**

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No.S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company’s Initial Public Offering (“IPO”)**

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange (“IDX”). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority (“OJK”) based on letter No. S-191/D.04/2019.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
17 Desember/ December 2019	Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham/ <i>The Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share.</i>	4,156,572,300
30 Juli/ July 2020	Perusahaan membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham/ <i>The Company has repurchased 13,260,000 shares with average price of Rp1,508 (full amount) per share.</i>	4,143,312,300

**c. Struktur entitas anak**

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

**c. Subsidiary structure**

The Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activity	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			Oleh Induk/ By Parent	Oleh Grup/ By Group		2023	2022
PT Unicharm Nonwoven Indonesia (“UCNWI”)	Mojokerto, Jawa Timur/ East Java	Manufaktur non-woven dan kertas tisu/ Manufacture of non-woven and tissue paper	99.0%	99.0%	2015	373,369	377,832
PT Unicharm Trading Indonesia (“UCIT”)	Karawang, Jawa Barat/ West Java	Perdagangan/ Trading	99.9%	100%	2021	3,380,206	2,903,081

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tn/Mr Takashi Kan
Komisaris	Tn/Mr Kohei Yoshida Tn/Mr Hendra Jaya Kosasih
Komisaris Independen	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha Tn/Mr Suryamin Halim
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn/Mr Takumi Terakawa
Direktur	Tn/Mr Kazuhide Ikeya Ny/Mrs Sri Haryani Tn/Mr Kurniawan Yuwono
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha
Anggota	Tn/Mr Tony Utartono Tn/Mr Hartono Saekun

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki 1.982 karyawan tetap (2022: 1.853 orang) - tidak diaudit.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 19 Februari 2024.

Kebijakan akuntansi dibawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan dilaporan keuangan konsolidasian ini.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana diubah oleh Keputusan No. KEP-554/BL/2010 yang digantikan oleh Keputusan No. KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas peraturan No. VIII.G.7".

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees**

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Board of Commissioners</u>			<u>Board of Commissioners</u>
	Tn/Mr Takashi Kan	Tn/Mr Takashi Kan	President Commissioner
	Tn/Mr Kohei Yoshida	Tn/Mr Kohei Yoshida	Commissioner
	Tn/Mr Hendra Jaya Kosasih	Tn/Mr Hendra Jaya Kosasih	
	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha	Independent Commissioners
	Tn/Mr Suryamin Halim	Tn/Mr Suryamin Halim	
<u>Board of Directors</u>			<u>Board of Directors</u>
	Tn/Mr Takumi Terakawa	Tn/Mr Yuji Ishii	President Director
	Tn/Mr Kazuhide Ikeya	Tn/Mr Junichiro Onishi	Director
	Ny/Mrs Sri Haryani	Ny/Mrs Sri Haryani	
	Tn/Mr Kurniawan Yuwono	Tn/Mr Kurniawan Yuwono	
<u>Audit Committee</u>			<u>Audit Committee</u>
	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha	Tn/Mr Ubaidillah Nugraha	Chairman
	Tn/Mr Tony Utartono	Tn/Mr Tony Utartono	Members
	Tn/Mr Hartono Saekun	Tn/Mr Hartono Saekun	

As at 31 December 2023, Group had 1,982 permanent employees (2022: 1,853 employees) - unaudited.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of the Group were prepared by management and authorised for issuance by the Board of Directors on 19 February 2024.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

**a. Statement of compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM – LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company as amended by Decree No. KEP-554/BL/2010 that was replaced by Decree No. KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No. VIII.G.7".

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

(lanjutan)

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e; serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi tertentu. Manajemen juga diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2023**

Amendemen standar yang berlaku untuk periode tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2023 dinilai tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for derivative instrument as disclosed in Note 2e; and using the accrual basis.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**Changes to PSAK that are effective in 2023**

*Amendments to standards that are effective for annual periods beginning on 1 January 2023 are assessed as either not applicable or are expected to have immaterial impact to the Group's consolidated financial statements.*

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*Subsidiaries is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas-entitas yang dikonsolidasi yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, oleh Perusahaan dan entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in consolidated profit or loss.*

*In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of Subsidiaries not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.*

*All material transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between consolidated entities have been eliminated in the consolidated financial statements.*

*The accounting policies adopted in preparing these consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiaries.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

(lanjutan)

**d. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap perusahaan di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana mereka beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<b>2023</b>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416
1 Yen Jepang ("JPY")	110

**e. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**Aset keuangan**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency translation**

**Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which they operate ("the functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah rounded to the nearest million which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.*

**Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated profit or loss.*

*The main exchange rates used by the Group which are based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416	15,731	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	110	118	Japanese Yen ("JPY") 1

**e. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.*

**Financial assets**

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the three categories as follows:*

1. *Financial assets at amortised cost.*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: (lanjutan)

3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposit yang dapat dikembalikan; serta aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari piutang derivatif.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate* "EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Financial instruments** (continued)

**Financial assets** (continued)

*Financial assets are classified in the three categories as follows: (continued)*

*3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition..*

*The Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash, time deposits, trade receivables, other receivables and refundable deposits; and financial assets at fair value through profit or loss, which consist of derivative receivables.*

*Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. The EIR amortisation is recorded in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with subsequent changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.*

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.*

**Financial liabilities**

*Financial liabilities are classified in the two categories as follows:*

- 1. Financial liabilities at amortised cost.*
- 2. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual (selain biaya karyawan), dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajibannya kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Financial instruments** (continued)

**Financial liabilities** (continued)

*The Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables and accruals (except for employee cost), and those measured at fair value through profit or loss, which consists of derivative payables.*

*All financial liabilities are initially recognised at fair value.*

*Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.*

*Financial liabilities are derecognised when the obligation expires, or are discharged or cancelled.*

**Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur aset keuangan berdasarkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan tinjauan faktor makroekonomi ke depan yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Financial instruments** (continued)

**Impairment of financial assets**

*The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, the Group assess the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Kas**

Kas mencakup kas, kas pada bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa datang atas masing-masing persediaan.

**h. Aset tetap**

Grup menerapkan metode biaya, di mana aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan  
Mesin dan peralatan  
Peralatan pabrik  
Kendaraan bermotor  
Peralatan kantor

Tahun/Years

20  
4 – 12  
4  
8  
4

*Buildings  
Machineries and equipments  
Factory equipments  
Motor vehicle  
Office equipments*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Cash**

*Cash include cash on hand, cash in banks which are neither pledged as collateral nor restricted for use.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.*

*A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**h. Fixed assets**

*The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**h. Aset tetap** (lanjutan)

Pada saat penerapan ISAK 36 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa", Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73. tetapi jika hak atas tanah mengalihkan pengendalian atas tanah pendasar kepada Grup, transaksi tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16.

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya setelah perolehan awal yang timbul berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai tambahan biaya akuisisi hak atas tanah.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian pada periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Fixed assets** (continued)

*Upon the adoption of ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding land rights in PSAK 16: Fixed assets and PSAK 73: Leases", the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.*

*If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73. otherwise if the landrights transfer the control of the underlying land to the Group, these transactions are accounted for as fixed assets under PSAK 16*

*Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land rights, and these costs are not depreciated. Subsequent cost incurred in relation to the renewal of land rights are recognised as additional acquisition cost of the land rights.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Metode penyusutan dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka jumlah tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**i. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal insepasi, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset tertentu, termasuk hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*The assets depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated profit or loss.*

*Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**i. Leases**

**Group as a lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets, including the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and the right to direct the use of the asset.*

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**i. Sewa** (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**i. Leases** (continued)

**Group as a lessee** (continued)

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the consolidated statement of financial position.*

Short-term leases and low value assets

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**k. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

**l. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain**

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan ("UU TK") yang berlaku di Indonesia, Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam UU TK, di mana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

Where the Company purchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.

**k. Provisions**

Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

**l. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

**Pension and other post-employment benefits**

In accordance with labor law applicable in Indonesia, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in labor law, which represents an underlying defined benefit plan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**I. Imbalan kerja** (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaria berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang pesangon, uang penggantian hak dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Employee benefits** (continued)

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.*

*Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the consolidated profit or loss when incurred.*

*The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, severance pay, compensation of rights pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**m. Pengakuan pendapatan dan biaya**

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup dan entitas anak mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian atas produk atau telah memberikan jasa kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan terkait pendapatan.

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban  
pelaksanaan, termasuk persyaratan pelunasan  
yang signifikan/Nature and timing of satisfaction  
of performance obligations, including significant  
payment terms**

---

Untuk penjualan domestik, pelanggan memperoleh pengendalian atas produk pada saat produk diserahkan kepada pelanggan di lokasi tertentu yang disepakati dalam kontrak. Untuk penjualan ekspor, pengendalian atas produk dialihkan ketika produk telah dimuat ke kendaraan pengangkut. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada saat itu. Faktur biasanya terutang antara 30 dan 60 hari. Promosi penjualan, nota kredit dan retur atas produk diberikan. Tidak ada ketentuan *bill-and-hold*.

*On domestic sales, customer obtains control of the products when the products are received by the customers at certain location as agreed in the contract. On export sales, control of the products are transferred upon loading them to the carrier vehicle. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable between 30 and 60 days. Sales promotion, credit notes and returns are offered for the products. There are no bill-and-holds arrangements.*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Revenue and expenses recognition**

*Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product or has rendered the services to a customer.*

*The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.*

**Kebijakan pengakuan pendapatan/  
Revenue recognition policies**

---

Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, biasanya pada saat barang sudah tersedia untuk diambil oleh pelanggan, diserahkan ke gudang Pelanggan, atau dimuat ke kendaraan pengangkut karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh semua manfaat ekonomi dari barang tersebut.

*Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when either the goods are available to be picked up by customers, delivered to the customer's warehouse, or loaded to the carrier vehicle, because by that point in time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**m. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)**

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan,  
termasuk persyaratan pelunasan yang signifikan/  
Nature and timing of satisfaction of performance  
obligations, including significant payment terms**

---

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expenses recognition**  
(continued)

**Kebijakan pengakuan pendapatan/  
Revenue recognition policies**

---

Pendapatan neto didefinisikan sebagai jumlah yang ditagih kepada pelanggan eksternal selama tahun berjalan dan terdiri dari penjualan bruto, setelah dikurangi biaya promosi penjualan yang dapat diatribusikan secara langsung, tunjangan pelanggan untuk nota kredit, dan retur. Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nota kredit dan retur dipantau dan disesuaikan secara teratur sehubungan dengan kewajiban kontrak dan hukum, tren historis, pengalaman masa lalu, dan kondisi pasar yang diproyeksikan.

*Net revenue is defined as the amount invoiced to external customers during the year and comprises gross sales, net of directly attributable sales promotion, customer allowances for credit notes, and returns. The methodology and assumption used to estimate incentive and sales promotions are monitored and adjusted regularly in light of contractual and legal obligations, historical trends, past experience and projected market conditions.*

Promosi penjualan, yang terutama terdiri dari tunjangan harga pelanggan, biaya penempatan/pendaftaran produk, dan tunjangan promosi, diatur dalam perjanjian usaha dengan pelanggan usaha Grup (pengecer dan distributor).

*Sales promotion, which consists primarily of customer pricing allowance, product placement/listing fees, and promotional allowances, is governed by trade agreements with the Group's trade customers (retailer and distributors).*

Tunjangan tersebut diakui sesuai dengan ketentuan perjanjian terkait untuk mencerminkan level aktivitas yang diharapkan dan pengalaman historis Grup. Tunjangan ini disajikan sebagai akrual.

*These allowances are recognized under the terms of these agreements to reflect the expected activity level and the Group's historical experience. They are presented as accruals.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**m. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)**

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban  
pelaksanaan, termasuk persyaratan pelunasan  
yang signifikan/**

***Nature and timing of satisfaction of performance  
obligations, including significant payment terms***

Jasa transportasi dan penanganan yang diberikan ke pelanggan setelah pengendalian atas produk dialihkan ke pelanggan pada saat diterima ditetapkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara sepanjang waktu, yakni ketika jasa diberikan dan pelanggan menerima dan menikmati manfaat dari jasa transportasi dan penanganan. Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan biayanya.

*Transportation and handling services that are provided to customer after control of the goods is transferred to the customer at the point of receipt are considered as separate performance obligations. The performance obligation is satisfied overtime, i.e. when the service is rendered and the customer receives and consumes the benefits of the transportation and handling services. The Group allocates the transaction price based on the corresponding costs.*

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**n. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expenses recognition (continued)**

**Kebijakan pengakuan pendapatan/  
Revenue recognition policies**

Pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan lainnya tidak termasuk dari pendapatan neto.

*Value added tax and other sales taxes are excluded from net revenue.*

Pendapatan diakui secara sepanjang waktu berdasarkan tahapan penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

*Revenue is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as at reporting date.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**n. Income tax**

*The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**n. Pajak penghasilan** (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**o. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labanya per saham dilusian sama dengan labanya per saham dasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Income tax** (continued)

*The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.*

*Deferred income tax is determined using the balance sheet method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

**o. Earnings per share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary shares.*

*As at 31 December 2023 and 2022, there were no instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**p. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor-faktor risiko keuangan**

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Dewan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki posisi aset moneter neto dalam mata uang asing setara dengan Rp 31 miliar (Catatan 30). Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 2,3 miliar (2022: Rp 0,4 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.*

**q. Transaction with related parties**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial risk factors**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.*

*As at 31 December 2023, the Group has net monetary asset position denominated in foreign currencies is equivalent to Rp 31 billion (Note 30). If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 2.3 billion (2022: Rp 0.4 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas pada bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan kas pada bank dengan reputasi dan kualifikasi yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71, termasuk menilai peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait kas di bank tidak signifikan.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan. Grup secara berkesinambungan memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan-pelanggan tersebut sebagai bagian dari penilaian kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71 dan telah mencatat provisi untuk penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektabilitas masa lalu yang disesuaikan dengan faktor-faktor masa depan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

Credit risk

*The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit given to customers.*

*For cash in banks, the Group manages credit risk by placing its cash at reputable and qualified banks. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk regarding its cash in banks is not significant.*

*In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management believes that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers. The Group continuously monitors the performance and receivables aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 71 and record adequate provision for impairment of receivables to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.*

Liquidity risk

*Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.*

*The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

		2023					
31 Desember 2023	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	31 December 2023
Utang usaha	1,031,581	1,031,581	-	-	-	1,031,581	Trade payables
Utang lain-lain	163,358	163,358	-	-	-	163,358	Other payables
Akrual	1,166,648	1,166,648	-	-	-	1,166,648	Accruals
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:							Gross settled derivative- foreign currency forward contracts:
- Arus kas masuk	11,175	11,175	-	-	-	11,175	Cash inflows -
- Arus kas keluar	(10,296)	(10,296)	-	-	-	(10,296)	Cash outflows -
Liabilitas sewa	314,867	123,069	104,463	116,846	91,138	435,516	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>2,677,333</b>	<b>2,485,535</b>	<b>104,463</b>	<b>116,846</b>	<b>91,138</b>	<b>2,797,982</b>	<b>Total</b>
		2022					
31 Desember 2022	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	31 December 2022
Utang usaha	1,256,707	1,256,707	-	-	-	1,256,707	Trade payables
Utang lain-lain	151,926	151,926	-	-	-	151,926	Other payables
Akrual	1,144,839	1,144,839	-	-	-	1,144,839	Accruals
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:							Gross settled derivative- foreign currency forward contracts:
- Arus kas masuk	(124,558)	(124,558)	-	-	-	(124,558)	Cash inflows -
- Arus kas keluar	124,065	124,065	-	-	-	124,065	Cash outflows -
Liabilitas sewa	331,037	110,278	102,807	114,460	14,739	342,284	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>2,884,016</b>	<b>2,663,257</b>	<b>102,807</b>	<b>114,460</b>	<b>14,739</b>	<b>2,895,263</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki fasilitas perbankan berikut yang tidak digunakan yang diperpanjang secara otomatis.

**Perusahaan**

MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta

Pinjaman tanpa jaminan dalam USD, JPY, atau Rupiah dengan jumlah setara dengan USD 60 juta, berlaku hingga 31 Mei 2024.

As at 31 December 2023, the Group has the following unused bank facilities that is automatically renewed.

**The Company**

MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

Unsecured loan facility contract agreement in USD, JPY, or Rupiah total equivalent to USD 60 million, valid until 31 May 2024.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Manajemen risiko modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan uang jaminan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang didasarkan pada model nilai kini neto dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang mana terdapat harga pasar yang dapat diamati, atau model penilaian lain (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**Capital risk management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.*

**Fair value of financial instruments**

*The Group's financial assets and liabilities comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals, and refundable deposits with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.*

*Derivatives are recorded at fair value based on, either net present value and discounted cash flow models, comparisons with similar instruments for which market observable prices exist, or other valuation models (fair value measurement hierarchy level 2).*

**4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have material effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**Akrual promosi penjualan**

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk insentif, rabat, diskon dan program promosi lainnya. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Ketentuan promosi penjualan bervariasi dan akrual yang ada terdiri dari banyak akrual bernilai kecil. Karenanya, pengungkapan secara agregat analisa sensitivitas atas input penting tidak praktis dan berarti. Walaupun demikian, perbedaan sebesar 3% antara estimasi awal dengan realisasinya akan berdampak material di tahun berikutnya.

**Masa manfaat aset tetap**

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomik, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen telah melakukan telaah yang diperlukan dan menetapkan bila masa manfaat masih tetap pantas.

**Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi di mana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku.

**4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Accrued sales promotion**

*In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of incentive, rebate, discounts and other promotional programs. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailers' sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. The sales promotion arrangements vary and the accruals are made up of many individually small ones. Therefore, an aggregated disclosure of sensitivity analysis on the key inputs would be neither practicable nor meaningful. Nevertheless, a 3% difference between those initial estimates and their settlements would cause a material impact in the following year.*

**Useful lives of fixed assets**

*The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.*

*As at 31 December 2023, management has performed the necessary review and determined that the useful lives are still appropriate.*

**Taxation**

*The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Posisi pajak Grup karenanya terpapar pada pemeriksaan dan ketidakpastian pajak. Isu yang ada bisa jadi rumit dan sengketa mungkin membutuhkan beberapa tahun untuk diselesaikan. Setiap ketidakpastian dikaji terpisah dan manajemen menerapkan pertimbangan ketika mengakui dan mengukur ketidakpastian tersebut berdasarkan keadaan terkait. Paparan yang diakui dihitung berdasarkan metode nilai yang diharapkan atau hasil yang paling mungkin, tergantung apakah hasilnya memiliki berbagai kemungkinan atau penyelesaian dari suatu ketidakpastian terpusat pada satu hasil. Khususnya, rentang hasil eksposur *transfer pricing* bisa jadi beragam dan, di skenario ini, metode nilai yang diharapkan akan digunakan. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang dipertimbangkan termasuk:

- Status isu yang belum terselesaikan;
- Kejelasan undang-undang yang relevan dan panduan terkait;
- Klarifikasi awal yang diterbitkan oleh Kantor Pajak;
- Nasihat dari pakar internal dan pendapat dari firma profesional;
- Proses penyelesaian dan rentang kemungkinan hasilnya;
- Pengalaman masa lalu dan preseden yang ditetapkan oleh Kantor Pajak tersebut;
- Adanya rugi pajak dan kredit pajak yang tidak digunakan, serta ketersediaan prosedur yang disepakati Bersama antar otoritas pajak; dan
- Batasan hukum.

Manajemen berpendapat bila jumlah tercatat dari posisi ketidakpastian pajak terkait hal-hal tersebut merupakan estimasi terbaik setelah mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan. Namun demikian, jumlah akhir yang dibayar untuk melunasi kewajiban yang timbul (baik melalui negosiasi penyelesaian ataupun litigasi) mungkin bisa berbeda dengan posisi yang diakui.

**4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Taxation (continued)**

*The Group's tax position then is exposed to tax examinations and uncertainties. The issues involved can be complex and disputes may take a number of years to resolve. Each uncertainty is separately assessed and management applies judgment in the recognition and measurement of the uncertainty based on the relevant circumstances. The exposure recognized is calculated based on the expected value method or the most likely outcome method, depending on whether there are a wide range of possible outcomes or if resolution of the uncertainty is concentrated on one outcome. In particular, the range of possible outcomes relating to transfer pricing exposure can be wide and, in these scenarios, the expected value method is employed. The accounting estimates and judgments considered included:*

- *Status of the unresolved matter;*
- *Clarity of relevant legislation and related guidance;*
- *Pre-clearance issued by the Tax Office;*
- *Advice from in-house specialists and opinions of professional firms;*
- *Resolution process and range of possible outcomes;*
- *Past experience and precedents set by the particular Tax Office;*
- *Any unutilized tax losses, tax credits and availability of mutual agreement procedures between tax authorities; and*
- *Statute of limitations.*

*Management is of the opinion that the carrying values of the uncertain tax positions made in respect of these matters represent its best estimate once all facts and circumstances have been taken into account. Nevertheless, the final amounts paid to discharge the liabilities arising (either through negotiated settlement or litigation) may be different from the position recognized.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS**

**5. CASH**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	13	21	Cash on hand
Kas pada bank banks	<u>1,852,961</u>	<u>1,372,135</u>	Cash in
	<u>1,852,974</u>	<u>1,372,156</u>	
<b>Kas pada bank</b>			<b>Cash in banks</b>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,054,137	918,738	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	332,698	315,801	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	196,849	68,635	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	76,256	11,795	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	29,755	4,177	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19,584	9,698	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,802	6,903	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	4,806	3,013	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	2,642	1,213	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	<u>65</u>	<u>2,600</u>	PT Bank BTPN Tbk
	<u>1,723,594</u>	<u>1,342,573</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60,973	2,542	PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	48,423	19,069	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank BTPN Tbk	19,493	7,463	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>478</u>	<u>488</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>129,367</u>	<u>29,562</u>	
Jumlah kas pada bank	<u>1,852,961</u>	<u>1,372,135</u>	Total cash in banks

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar  
antara 0,01% - 3,49% (2022: 0,01% - 2,99%).

Interest rates per annum for cash in banks were  
ranging between 0.01% - 3.49% (2022: 0.01% -  
2.99%).

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 28c)</b>			<b>Related parties (Note 28c)</b>
Mata uang asing	<u>244,245</u>	<u>411,594</u>	Foreign currencies
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	2,330,681	2,395,477	Rupiah
Mata uang asing	<u>3,300</u>	<u>3,914</u>	Foreign currencies
	2,333,981	2,399,391	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(202,828)</u>	<u>(200,971)</u>	Less: Provision for impairment of trade receivables
	<u>2,131,153</u>	<u>2,198,420</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>2,375,398</u>	<u>2,610,014</u>	Total trade receivables

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Analisis umur piutang usaha adalah:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

<b>2023</b>			
	<b>Rata rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted-average loss rate</b>	<b>Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount</b>	<b>Provisi penurunan nilai/ Impairment provision</b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	1,738,078	-
Jatuh tempo:			
- Sampai dengan 3 bulan	-	432,808	-
- 3 sampai 6 bulan	-	21,435	-
- Lebih dari 6 bulan	65.5%	385,905	202,828
		<b>2,578,226</b>	<b>202,828</b>
			<i>Neither past due nor impaired</i>
			<i>Past due:</i>
			<i>Up to 3 months -</i>
			<i>3 to 6 months -</i>
			<i>Above 6 months -</i>
<b>2022</b>			
	<b>Rata rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted-average loss rate</b>	<b>Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount</b>	<b>Provisi penurunan nilai/ Impairment provision</b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	1,880,806	-
Jatuh tempo:			
- Sampai dengan 3 bulan	-	530,901	-
- 3 sampai 6 bulan	-	39,095	-
- Lebih dari 6 bulan	64.2% %	360,183	200,971
		<b>2,810,985</b>	<b>200,971</b>
			<i>Neither past due nor impaired</i>
			<i>Past due:</i>
			<i>Up to 3 months -</i>
			<i>3 to 6 months -</i>
			<i>Above 6 months -</i>

Grup menerapkan provisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Group applies the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	200,971	212,097	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	12,900	7,727	<i>Addition</i>
Pemulihan kembali	(11,043)	(18,853)	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<b>202,828</b>	<b>200,971</b>	<i>Ending balance</i>

Manajemen telah mengkaji bahwa provisi penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha, dan saldo yang tidak diturunkan nilainya tetap dapat tertagih, berdasarkan perilaku pembayaran historis dan analisis dari pelanggan yang mendasarinya.

*Management has assessed that the impairment provision is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables, and the unimpaired amounts that are past due remain collectible, based on historical payment behaviour and analyses of the underlying customers.*

Pada tanggal pelaporan, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

*As at reporting dates there are no trade receivables pledged as collateral.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi	566,640	703,033	Raw materials and semi-finished goods
Barang jadi	529,050	443,415	Finished goods
Barang dalam perjalanan	101,526	144,171	Goods in transit
Barang dalam proses	14,938	14,565	Work in progress
Bahan pembantu dan suku cadang	12,470	14,388	Consumables and spareparts
Retur barang jadi	<u>1,378</u>	<u>5,283</u>	Returned finished goods
	1,226,002	1,324,855	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(11,517)</u>	<u>(12,933)</u>	Less: Provision for impairment of inventories
	<u><u>1,214,485</u></u>	<u><u>1,311,922</u></u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movement of provision for impairment of inventories are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	12,933	11,209	Beginning balance
Penambahan	239	8,003	Addition
Pemulihan kembali	<u>(1,655)</u>	<u>(6,279)</u>	Recovery
Saldo akhir	<u><u>11,517</u></u>	<u><u>12,933</u></u>	Ending balance

Manajemen telah mengkaji bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

*Management has assessed that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1 triliun (2022: Rp 1,1 triliun). Manajemen telah mengkaji bahwa persediaan pada tanggal pelaporan telah diasuransikan secara memadai.

*As at 31 December 2023, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 1 trillion (2022: Rp 1.1 trillion). Management has assessed that inventories at reporting dates were adequately insured.*

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

*As at reporting dates, there are no inventories pledged as collateral.*

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**8. PREPAID EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Promosi penjualan	77,678	73,491	Sales promotion
Asuransi	6,201	3,959	Insurance
Sewa	5,006	5,520	Rental
Riset dan pengembangan	3,309	4,449	Research and development
Lisensi	1,560	1,480	License
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>1,739</u>	<u>2,323</u>	Others (each below Rp 1 billion)
	95,493	91,222	
Dikurangi: Porsi tidak lancar	<u>(3,506)</u>	<u>(2,752)</u>	Less: Non-current portion
Porsi lancar	<u><u>91,987</u></u>	<u><u>88,470</u></u>	Current portion

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN**

**9. TAXATION**

**a. Klaim pengembalian pajak dan pajak lain**

**a. Claims for tax refund and other taxes**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pajak penghasilan badan Perusahaan</b>			<b>Corporate income tax The Company</b>
Lebih bayar:			Overpayment:
- Tahun fiskal 2023	-	-	2023 fiscal year -
- Tahun fiskal 2022	106,237	107,792	2022 fiscal year
 Surat ketetapan pajak:			 Tax assessment letters:
- Tahun fiskal 2018	10,894	-	2018 fiscal year -
- Tahun fiskal 2017	61,176	81,816	2017 fiscal year -
	178,307	189,608	
 <b>Entitas anak</b>			 <b>Subsidiaries</b>
Lebih bayar:			Overpayment:
- Tahun fiskal 2023	11,190	-	2023 fiscal year -
- Tahun fiskal 2022	-	2,945	2022 fiscal year -
	11,190	2,945	
	189,497	192,553	
 <b>Konsolidasian</b>			 <b>Consolidated</b>
Dikurangi:			Less:
Porsi tidak lancar	(189,497)	-	Non-current portion
Porsi lancar	-	192,553	Current portion
 <b>Pajak lainnya Perusahaan</b>			 <b>Other taxes The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai, neto	33,960	107,852	Value added tax, net
Surat ketetapan pajak:			Tax assessment letters:
- Tahun fiskal 2018	111,302	-	2018 fiscal year -
- Tahun fiskal 2017	45,828	45,009	2017 fiscal year -
- Tahun fiskal 2016	-	253	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2014	3,013	3,004	2014 fiscal year -
	194,103	156,118	
 <b>Entitas anak</b>			 <b>Subsidiaries</b>
Pajak Pertambahan Nilai, neto	13,576	17,185	Value added tax, net
	207,679	173,303	
 <b>Konsolidasian</b>			 <b>Consolidated</b>
Dikurangi:			Less:
Porsi tidak lancar	(157,130)	-	Non-current portion
Porsi lancar	50,549	173,303	Current portion

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Tax payable**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pajak penghasilan badan Perusahaan</b>			<b>Corporate income tax The Company</b>
Pasal 29	17,351	-	Article 29
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pasal 25	6,057	-	Article 25
Pasal 29	-	55,355	Article 29
<b>Konsolidasian</b>	<u>23,408</u>	<u>55,355</u>	<b>Consolidated</b>
<b>Pajak lainnya Perusahaan</b>			<b>Other taxes The Company</b>
Artikel pajak lainnya	4,057	6,778	Other withholding taxes
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Artikel pajak lainnya	1,519	6,253	Other withholding taxes
Pajak pertambahan nilai neto	11,785	78,081	Value added tax, net
<b>Konsolidasian</b>	<u>17,361</u>	<u>91,112</u>	<b>Consolidated</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak kini	84,920	30,746	Current tax
Pajak tangguhan	(29,869)	(12,287)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	29,725	28,603	Prior year adjustments
	<u>84,776</u>	<u>47,062</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak kini	56,673	76,380	Current tax
Pajak tangguhan	(777)	(5,486)	Deferred tax
<b>Konsolidasian</b>	<u>55,896</u>	<u>70,894</u>	<b>Consolidated</b>
Pajak kini	141,593	107,126	Current tax
Pajak tangguhan	(30,646)	(17,773)	Deferred tax
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	(989)	(521)	Deferred tax for unrealised profits
Penyesuaian tahun sebelumnya	29,725	28,603	Prior year adjustments
	<u>139,683</u>	<u>117,435</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	574,215	431,083	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	126,327	94,838	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Penghasilan kena pajak final	(7,182)	(5,599)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2,677)	(407)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	23,215	28,603	<i>Prior year adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	<u>139,683</u>	<u>117,435</u>	<i>Income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	574,215	431,083	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi)			<i>Add/(less):</i>
- (Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(241,232)	(321,229)	<i>(Profit)/loss before income tax - of Subsidiaries</i>
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	106	2,368	<i>Adjustment for consolidation - elimination</i>
Laba sebelum pajak Penghasilan	333,089	112,222	<i>Profit before tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
- Perbedaan temporer	91,842	55,849	<i>Temporary differences -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(13,785)	(18,357)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Perbedaan tetap	(25,149)	(9,964)	<i>Permanent differences -</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>385,997</u>	<u>139,750</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	84,920	30,746	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka Perusahaan	(67,569)	(138,538)	<i>Less: Prepayment of income taxes of the Company</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>17,351</u>	<u>(107,792)</u>	<i>(Over)/under payment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	56,673	76,380	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka entitas anak	(58,224)	(23,970)	<i>Less: Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan badan entitas anak	<u>(1,551)</u>	<u>52,410</u>	<i>Underpayment/ Overpayment of corporate income tax of subsidiaries</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak masing-masing menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan secara tahunan.

**d. Aset pajak tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

**9. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

*In these consolidated financial statements, taxable income are based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries submit their respective its annual corporate income tax returns on annual basis.*

**d. Deferred tax assets**

*The details of the Group's deferred tax assets are as follows:*

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan raba rugi/ <i>Credited/(charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Persediaan	2,845	(310)	-	2,535	<i>Inventories</i>
Piutang usaha	44,214	409	-	44,623	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	72,569	13,994	-	86,563	<i>Fixed assets</i>
Imbalan kerja	37,394	6,746	(7,924)	36,216	<i>Employee benefits</i>
Akrual	2,044	(1,529)	-	515	<i>Accruals</i>
Aset hak-guna	-	(61,609)	-	(61,609)	<i>Right of use assets</i>
Liabilitas sewa	-	72,945	-	72,945	<i>Lease liabilities</i>
Keuntungan persediaan yang belum terekalisasi	1,122	989	-	2,111	<i>Unrealised profits of inventories</i>
	<u>160,188</u>	<u>31,635</u>	<u>(7,924)</u>	<u>183,899</u>	

2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan raba rugi/ <i>Credited/(charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Persediaan	2,466	379	-	2,845	<i>Inventories</i>
Piutang usaha	46,662	(2,448)	-	44,214	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	59,484	13,085	-	72,569	<i>Fixed assets</i>
Imbalan kerja	31,469	5,678	247	37,394	<i>Employee benefits</i>
Akrual	965	1,079	-	2,044	<i>Accruals</i>
Keuntungan persediaan yang belum terekalisasi	601	521	-	1,122	<i>Unrealised profits of inventories</i>
	<u>141,647</u>	<u>18,294</u>	<u>247</u>	<u>160,188</u>	



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

Tahun fiskal 2018

Di Januari dan Februari 2023, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya tahun fiskal 2018 masing-masing sebesar Rp 267,8 miliar, Rp 54,1 miliar dan Rp 171,6 miliar. Perusahaan telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses keberatan sedang berjalan.

Tahun fiskal 2017

Di Maret 2022, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya untuk tahun fiskal 2017 masing-masing sebesar Rp 282,5 miliar, Rp 33 miliar dan Rp 42,5 miliar. Di Juni 2022, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak yang ditolak di Maret 2023. Di Juni 2023, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding sedang berjalan.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak

**9. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters**

2018 fiscal year

*In January and February 2023, the Company received several tax assessment letters stating underpayments of 2018 corporate income tax, value added tax and other taxes amounting to Rp 267.8 billion, Rp 54.1 billion and Rp 171.6 billion, respectively. The Company has submitted an objection to the Tax Office and up to the issuance date of these consolidated financial statements, the objection process is ongoing.*

2017 fiscal year

*In March 2022, the Company received several tax assessment letters stating underpayments of 2017 corporate income tax, value added tax and other taxes amounting to Rp 282.5 billion, Rp 33 billion and Rp 42.5 billion, respectively. In June 2022, the Company filed objection letters to the tax office that was rejected in March 2023. In June 2023, the Company filed appeal to the tax court and up to the issuance date of these consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.*

**f. Administration**

*Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jenis aset dalam pembangunan	Mesin dan peralatan/ <i>Machineries and equipment</i>		Nature of construction in progress
Prakiraan selesai	Januari – April 2024/ <i>January – April 2024</i>		Expected to be completed
Persentase penyelesaian	60%	99%	Percentage of completion
Harga perolehan aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan	1,200	813	Acquisition cost of fully depreciated fixed assets
Nilai wajar tanah dan bangunan	1,500,000	1,500,000	Fair value of land and building
Nilai pertanggungan asuransi	5,400,000	5,800,000	Sum insured

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2 (“transaksi pasar yang dapat di observasi”). Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, penilai independen yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

*There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than lands and buildings. The fair value of the lands and buildings is based on fair value hierarchy level 2 (“observable current market transactions”). The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority.*

Nilai wajar dari tanah dan bangunan diukur menggunakan teknik berikut:

- Tanah: perbandingan pasar (nilai wajar level 2)  
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk tanah yang serupa apabila tersedia, dan menambahkan elemen-elemen yang dapat mempengaruhi nilai tanah tersebut seperti, antara lain, tipe kepemilikan tanah, lingkungan fisik, akses, lokasi dan kondisi pasar. Secara umum, nilai wajar tanah akan naik bila harga pasar kuotasian yang menjadi dasar perhitungan naik dan elemen-elemen yang dijelaskan diatas membaik, begitupula sebaliknya.
- Bangunan: perbandingan pasar (nilai wajar level 3)  
Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar yang direkonsiliasi dari data pasar dan pendekatan biaya. Pendekatan data pasar mempertimbangkan ketersediaan data pasar properti yang serupa dan pendekatan biaya mempertimbangkan harga untuk properti yang serupa, biaya penggantian apabila tersedia, dan umur manfaat dari properti tersebut.

- The fair values of land and building are measured using the following techniques:*
- *Land: market comparison (fair value level 2)  
The valuation model considers quoted market prices for similar lands when they are available, and then it incorporates elements that may affect the land’s value such as, among others, the title of land’s ownership, physical environment, accessibility, location and market conditions. In general, the fair value of the land increases if the quoted market prices that form the basis of calculation increase and the elements as described above get better, and vice versa.*
  - *Building: market comparison (fair value level 3)  
The valuation model considers market price that reconciled market data and cost approaches. Market data approach considers availability of similar property market data and cost approach considers price for similar property, replacement costs if they are available, and its useful life.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia. Manajemen telah mengkaji bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*As at 31 December 2023, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia. Management has assessed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah mengkaji bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

*As at reporting dates, management has assessed that there is no impairment of the Group’s fixed assets.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembelian aset tetap masing-masing sejumlah Rp 30,7 miliar dan Rp 12,5 miliar masih terutang.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

**11. ASET HAK-GUNA**

Aset hak-guna berikut diperoleh melalui perjanjian sewa dengan termin masing-masing 15,5 dan 2 tahun. Kontrak tersebut termasuk opsi untuk memperpanjang durasi sewa setelah kontrak berakhir.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As at 31 December 2023 and 2022, purchases of fixed assets totaling Rp 30.7 billion and Rp 12.5 billion, respectively, were still payable.

As at reporting dates, there are no fixed assets pledged as collateral.

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS**

The following right-of-use assets are acquired under lease agreements with a term of 15,5 and 2 years, respectively. The contracts include an option to renew the lease for an additional period after the end of the contract term.

		2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	610,395	110,165	(3,208)	717,352	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	517	245	(517)	245	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	78,734	3,206	(24,058)	57,882	Transportation equipments
	<u>689,646</u>	<u>113,616</u>	<u>(27,783)</u>	<u>775,479</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(396,499)	(71,160)	-	(467,659)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(387)	(143)	517	(13)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(53,117)	(12,402)	20,968	(44,551)	Transportation equipments
	<u>(450,003)</u>	<u>(83,705)</u>	<u>21,485</u>	<u>(512,223)</u>	
<b>Jumlah tercatat</b>	<u>239,643</u>			<u>263,256</u>	<b>Carrying amount</b>
		2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	628,631	15,354	(33,590)	610,395	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	517	-	-	517	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	94,816	737	(16,819)	78,734	Transportation equipments
	<u>723,964</u>	<u>16,091</u>	<u>(50,409)</u>	<u>689,646</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(363,719)	(57,183)	24,403	(396,499)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	(215)	(172)	-	(387)	Furnitures and fixtures
Peralatan transportasi	(51,298)	(18,638)	16,819	(53,117)	Transportation equipments
	<u>(415,232)</u>	<u>(75,993)</u>	<u>41,222</u>	<u>(450,003)</u>	
<b>Jumlah tercatat</b>	<u>308,732</u>			<u>239,643</u>	<b>Carrying amount</b>

Sewa jangka pendek, yang terdiri dari kebanyakan apartmen, dan sewa aset bernilai rendah, yang terdiri dari piranti keras IT, dibebankan. Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Short-term leases, comprising largely apartments, and leases of low value assets, comprising IT hardware, are expensed. Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	8,453	8,096	Cost of revenue (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25a)	66,397	57,536	Selling expenses (Note 25a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	<u>8,855</u>	<u>10,361</u>	General and administrative expenses (Note 25b)
	<u>83,705</u>	<u>75,993</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA**

**12. TRADE PAYABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang usaha yang timbul dari pembelian persediaan terutang ke:			<i>Trade payables arising from purchases of inventories are due to:</i>
Pihak berelasi (Catatan 28c)	47,913	60,417	<i>Related parties (Note 28c)</i>
Pihak ketiga	<u>982,668</u>	<u>1,196,290</u>	<i>Third parties</i>
	<u>1,031,581</u>	<u>1,256,707</u>	
Jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:			<i>The carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:</i>

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	711,651	824,385	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	317,978	432,322	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang	<u>1,952</u>	<u>-</u>	<i>Japanese Yen</i>
	<u>1,031,581</u>	<u>1,256,707</u>	

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

*Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.*

**13. UTANG LAIN-LAIN**

**13. OTHER PAYABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28c)	29,780	11,681	<i>Related parties (Note 28c)</i>
Pihak ketiga	<u>133,578</u>	<u>140,245</u>	<i>Third parties</i>
	<u>163,358</u>	<u>151,926</u>	

Utang lain-lain timbul dari berbagai pembelian perlengkapan dan pengadaan jasa seperti pengangkutan, imbalan jasa profesional, dan beragam beban produksi.

*Other payables are arising from various purchases of supplies and procurements of services such as freights, professional fees and miscellaneous production costs.*

Jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*The carrying amount of other payables based on original currencies are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	132,908	139,773	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	30,259	304	<i>Japanese Yen</i>
Dolar AS	<u>191</u>	<u>11,849</u>	<i>US Dollar</i>
	<u>163,358</u>	<u>151,926</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. AKRUAL**

**14. ACCRUALS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 28c)			<b>Related parties</b> (Note 28c)
Royalti	67,105	65,374	Royalty
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Promosi penjualan	912,114	874,757	Sales promotion
Pengangkutan	114,370	120,301	Freight
Biaya karyawan	37,288	39,800	Employee cost
Iklan	17,356	15,153	Advertising
Gudang	20,128	16,687	Warehousing
Listrik	12,753	14,921	Electricity
Riset pemasaran	4,824	2,462	Marketing research
Jasa profesional	5,195	2,953	Professional fee
Pengembangan	4,573	1,849	Development
Liabilitas pengembalian dana	1,410	8,344	Refund liabilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>6,820</u>	<u>22,038</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah akrual	<u><u>1,203,936</u></u>	<u><u>1,184,639</u></u>	Total accruals

**15. LIABILITAS SEWA**

**15. LEASE LIABILITIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Terutang ke pihak ketiga:			Payable to third parties:
2024	123,069	110,278	2024
2025	104,463	102,807	2025
2026-2028	116,846	114,460	2026-2028
2029 dan seterusnya	<u>91,138</u>	<u>14,739</u>	2029 and beyond
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	435,516	342,284	Total future minimum lease payments
Porsi bunga	<u>(120,649)</u>	<u>(39,665)</u>	Interest portion
Nilai kini pembayaran sewa	314,867	302,619	Present value of lease payments
Porsi jangka pendek	<u>(99,052)</u>	<u>(92,802)</u>	Current portion
Porsi jangka panjang	<u><u>215,815</u></u>	<u><u>209,817</u></u>	Non-current portion

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas  
selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of  
change in the liabilities during the year:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	302,619	377,621	Beginning balance
Arus kas pembayaran	(98,704)	(92,157)	Repayment cash flows
Perubahan nonkas:			Non-cash changes:
Sewa baru	113,616	16,091	New leases
Bunga	20,345	22,998	Interest
Utang lain-lain	<u>(23,009)</u>	<u>(21,934)</u>	Others payables
Saldo akhir	<u><u>314,867</u></u>	<u><u>302,619</u></u>	Ending balance

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada  
laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai  
berikut:

Expenses related to leases that are recorded in the  
consolidated statements of profit or loss are as  
follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 26)	20,345	22,998	Finance costs on lease liabilities (Note 26)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	19,600	8,405	Expenses related to short-term leases
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	<u>3,959</u>	<u>5,127</u>	Expenses related to low-value assets
	<u><u>43,904</u></u>	<u><u>36,530</u></u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan jumlah estimasi manajemen berdasarkan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI Dan Rekan.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, karyawan berhak atas beberapa imbalan pascakerja yang menjadi *vested* ketika pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	167,542	170,038	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Porsi jangka pendek	<u>(2,215)</u>	<u>(5,515)</u>	<i>Current portion</i>
Porsi jangka panjang	<u>165,327</u>	<u>164,523</u>	<i>Non-current portion</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	170,038	145,299	<i>Beginning balance</i>
Beban neto yang dibebankan ke laporan laba rugi	37,992	33,643	<i>Net expenses charged to profit or loss</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	6,972	-	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Perubahan asumsi demografis	-	-	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(42,991)	(5,750)	<i>Experience adjustments on obligation -</i>
Pembayaran manfaat	<u>(4,469)</u>	<u>(3,154)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>167,542</u>	<u>170,038</u>	<i>Ending balance</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	22,629	24,448	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	10,982	(995)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga neto	<u>4,381</u>	<u>10,190</u>	<i>Net interest cost</i>
	<u>37,992</u>	<u>33,643</u>	

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

*The employee benefits obligation as at 31 December 2023 is an estimated amount by management based on calculation from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI Dan Rekan.*

*In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.*

*The employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

Informasi historis

Historical informations

	<u>31 Desember/December</u>					
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kewajiban imbalan kerja	165,327	164,523	186,752	154,714	139,105	Present value benefit obligation
Penyesuaian kewajiban di masa lalu	(42,991)	(5,750)	(2,270)	(360)	(548)	Experience adjustment on liability

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6.8%	7.3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	8.0%	8.0%	Future salary increment rate

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as reported in the actuarial report are as follows:

	<u>Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation</u>		
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 14,101	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 16,258
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 14,768	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 16,538

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi pokok, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Perusahaan tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Perusahaan secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 11,8 tahun (2022 : 13,4 tahun), untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Company does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Company actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 11.8 years (2022 : 13.4 years), to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<b>Jumlah lembar Saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
<b>Saham biasa</b>				<b>Ordinary shares</b>
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070	Unicharm Corporation, Japan
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>818,054,400</u>	<u>19.68%</u>	<u>81,805</u>	Public (each less than 5%)
Jumlah saham beredar	4,143,312,300	99.68%	414,331	Total shares outstanding
Saham treasury	<u>13,260,000</u>	<u>0.32%</u>	<u>1,326</u>	Treasury shares
Jumlah modal saham	<u><u>4,156,572,300</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>415,657</u></u>	Total share capital

**18. SAHAM TRESURI**

**18. TREASURY SHARES**

Mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah membeli kembali saham yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 13.260.000 lembar saham sebesar Rp 19.997 juta, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020.

In accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company has repurchased its shares that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with total of 13,260,000 shares amounting to Rp 19,997 million, representing average price of Rp 1,508 (full amount) per share during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020.

**19. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR**

**19. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL**

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal di mana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Penawaran Umum Perdana Saham	1,070,725	<i>Initial Public Offering</i>
Alokasi saham karyawan	2,379	<i>Employee stock allocation</i>
Akuisisi entitas sepengendali	<u>(8,849)</u>	<i>Acquisition of entity under common control</i>
	<u>1,064,255</u>	

Melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerbitkan 831.314.400 lembar saham biasa dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga menimbulkan selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nominal saham sebesar Rp 1.071 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 93 miliar, yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

*Through the Initial Public Offering in December 2019, the Company issued 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulting in difference between proceeds from issuance of new shares and its par value amounting to Rp 1,071 billion, after deducted by share issuance cost of Rp 93 billion, which was recorded as "Additional Paid-in Capital".*

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan program Alokasi Stok Karyawan ("ESA") kepada karyawannya. Dari 831.314.400 lembar saham yang diterbitkan saat Penawaran Umum Perdana Saham, 0,2% atau sejumlah 1.699.600 lembar saham dialokasikan kepada karyawan untuk program ESA, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 2,3 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

*In October 2019, the Company announced the Employee Stock Allocation ("ESA") program to its employees. From 831,314,400 shares issued during the Initial Public Offering, 0.2% or represent 1,699,600 shares were allocated to the employees for the ESA program, with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulted in difference of Rp 2.3 billion which was recorded as "Additional Paid-in Capital".*

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi UCNWI. Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi ini adalah sebesar Rp 35,8 miliar dibandingkan dengan jumlah tercatat aset neto UCNWI sebesar Rp 27 miliar, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 8,8 miliar. Dikarenakan Perusahaan dan UCNWI adalah entitas sepengendali, maka sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", selisih tersebut disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor".

*In December 2017, the Company acquired UCNWI. Consideration paid for this acquisition was amounting to Rp 35.8 billion compared to the carrying value of UCNWI's net assets of Rp 27 billion, resulting in difference of Rp 8.8 billion. As the Company and UCNWI are entities under common control, in accordance with PSAK 38 "Business combination of entities under common control", the difference was presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital".*

**21. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM**

**21. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

*Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

*As at 31 December 2023 and 2022, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. DIVIDEN TUNAI**

Pada RUPST tanggal 30 Mei 2023, dividen tunai untuk tahun 2022 sebesar Rp 62 miliar atau Rp 15,1 (nilai penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 dan 27 Juni 2023.

Pada RUPST tanggal 28 Juli 2022, dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp 95 miliar atau Rp 22,9 (nilai penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Agustus 2022.

**22. CASH DIVIDEND**

At the AGMS held on 30 May 2023, a cash dividend for 2022 of Rp 62 billion or Rp 15.1 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 26 and 27 June 2023.

At the AGMS held on 28 July 2022, a cash dividend for 2021 of Rp 95 billion or Rp 22.9 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 25 August 2022.

**23. PENDAPATAN NETO**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28b)	1,014,269	1,363,803	<i>Related parties (Note 28b)</i>
Pihak ketiga	9,230,891	8,953,390	<i>Third parties</i>
	<u>10,245,160</u>	<u>10,317,193</u>	

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Waktu pengakuan pendapatan</b>			<b>Timing of revenue recognition</b>
Pengalihan produk yang diakui di suatu waktu	9,678,909	9,709,985	<i>Product transferred at a point in time</i>
Jasa transportasi dan penanganan yang diakui sepanjang waktu	566,251	607,208	<i>Transportation and handling services recognized overtime</i>
	<u>10,245,160</u>	<u>10,317,193</u>	

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto:

The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	1,298,724	1,240,036	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk</i>
PT Indomarco Prismatama	1,392,987	1,597,819	<i>PT Indomarco Prismatama</i>

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari pelaksanaan jasa transportasi dan penanganan yang belum dipenuhi yang disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The Group recognised contract liabilities for the revenue from rendering of transportation and handling services that have not been satisfied presented as "Deferred revenue" in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023 and 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28c)	829	5,097	<i>Related parties (Note 28c)</i>
Pihak ketiga	442	1,292	<i>Third parties</i>
	<u>1,271</u>	<u>6,389</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**24. COST OF REVENUE**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi			<i>Raw materials and semi finished goods</i>
- Awal tahun	703,033	444,052	<i>Beginning of the year -</i>
- Pembelian	6,246,364	6,683,773	<i>Purchases -</i>
- Akhir tahun	<u>(566,640)</u>	<u>(703,033)</u>	<i>End of the year -</i>
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	<u>6,382,757</u>	<u>6,424,792</u>	<i>Raw materials and semi finished goods used</i>
Biaya tenaga kerja langsung	345,694	308,249	<i>Direct labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung			<i>Indirect production costs</i>
Pengangkutan	566,251	607,208	<i>Freight</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	398,372	405,553	<i>Fixed assets depreciation (Note 10)</i>
Sewa dan utilitas	178,263	194,883	<i>Rent &amp; utilities</i>
Bahan pembantu dan suku cadang yang digunakan	119,761	124,814	<i>Consumables and spareparts used</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	45,610	28,569	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	14,211	13,353	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	16,919	11,779	<i>Professional fee</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	8,453	8,096	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 11)</i>
Transportasi dan perjalanan	8,948	3,728	<i>Transportation and travelling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	<u>6,580</u>	<u>9,211</u>	<i>Others (each below Rp 3 billion)</i>
Jumlah biaya produksi	<u>8,091,819</u>	<u>8,140,235</u>	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in progress</i>
- Awal tahun	14,565	7,212	<i>Beginning of the year -</i>
- Penambahan	98,955	62,036	<i>Addition -</i>
- Akhir tahun	<u>(14,938)</u>	<u>(14,565)</u>	<i>End of the year -</i>
Harga pokok produksi	<u>8,190,401</u>	<u>8,194,918</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Awal tahun	443,849	446,402	<i>Beginning of the year -</i>
- Penambahan	116,002	228,257	<i>Addition -</i>
- Akhir tahun	<u>(529,050)</u>	<u>(443,849)</u>	<i>End of the year -</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>8,221,202</u>	<u>8,425,728</u>	<i>Total cost of revenue</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

*No purchases from individual supplier exceeded 10% of the net revenue.*

Lihat Catatan 28b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 28b for details of purchases from related parties.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN USAHA**

**25. OPERATING EXPENSES**

**a. Beban penjualan**

**a. Selling expenses**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Promosi penjualan	291,444	288,265	<i>Sales promotion</i>
Royalti (Catatan 28b)	263,530	258,828	<i>Royalty (Note 28b)</i>
Pengangkutan	169,794	226,161	<i>Freight</i>
Gudang	213,795	189,623	<i>Warehouse</i>
Iklan dan pemasaran	148,567	99,595	<i>Advertising and marketing</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	66,397	57,536	<i>Right-of-use assets depreciation (Notes 11)</i>
Riset pemasaran	29,872	22,201	<i>Marketing research</i>
Transportasi dan perjalanan	18,846	14,446	<i>Transportation and travelling</i>
Pengembangan	17,136	11,211	<i>Development</i>
Komunikasi	3,242	4,312	<i>Communication</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>470</u>	<u>765</u>	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
	<u>1,223,093</u>	<u>1,172,943</u>	

**b. Beban umum dan administrasi**

**b. General and administrative expenses**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya karyawan	203,098	195,629	<i>Employee costs</i>
Jasa profesional	19,842	21,603	<i>Professional fee</i>
Sewa dan utilitas	6,208	5,601	<i>Rental dan utilities</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	8,855	10,361	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 11)</i>
Perlengkapan	4,617	5,954	<i>Supplies</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3,916	4,142	<i>Fixed assets depreciation (Note 10)</i>
Penurunan/(pemulihan kembali) nilai piutang usaha	7,339	(11,126)	<i>Impairment/(recovery) of trade receivables</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>7,805</u>	<u>5,621</u>	<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>
	<u>261,680</u>	<u>237,785</u>	

**26. BIAYA KEUANGAN**

**26. FINANCE COSTS**

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

*Finance costs represent interest expenses from:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pinjaman pihak berelasi (Catatan 28b)	-	493	<i>Intercompany loans (Note 28b)</i>
Liabilitas sewa (Catatan 15)	<u>20,345</u>	<u>22,998</u>	<i>Lease liabilities (Note 15)</i>
	<u>20,345</u>	<u>23,491</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**27. EARNINGS PER SHARE**

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Laba per saham:</b>			<b>Earnings per share:</b>
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	434,574	313,459	<i>Profit attributable to the owners of parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,143,312,300</u>	<u>4,143,312,300</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>105</u>	<u>76</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif.

*As at reporting dates, the Group has no instruments with potentially dilutive ordinary shares.*

**28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**28. RELATED PARTY INFORMATION**

**a. Nature of relationship and transaction**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Corporation	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Penjualan barang, pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, dan distribusi dividen tunai/ <i>Sales of goods, purchase of fixed assets, purchase of materials, royalty fee, research and development service income, finance costs, and payment of cash dividend.</i>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan <i>Sales of goods and revenues arising from transportation and handling services</i>
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, biaya royalti, piutang usaha, utang lain-lain, dan akrual royalti/ <i>Sales of goods, royalty fee, trade receivables, other payables, and accrued royalty</i>
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, dan pembelian persediaan/ <i>Sales of goods and purchase of material</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, trade receivables, and other payables</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, other payables, and deferred revenue</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

**a. Nature of relationship and transaction  
(continued)**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan piutang lain-lain/ <i>Sales of goods, trade receivables, and other receivables</i>
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, and deferred revenue</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pembelian persediaan utang usaha, dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, purchase of materials, trade payables, and other payables</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchases of materials</i>
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm Myanmar Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan tangguhan/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, and deferred revenue</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
PT Cakrawala Mega Indah	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personnel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Remuneration of Boards of Commissioners and Directors</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**b. Transaksi dengan pihak berelasi**

**b. Transactions with related parties**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Penjualan barang</b>			<b>Sales of goods</b>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	333,889	463,280	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	131,880	307,726	Unicharm India Private Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	143,021	170,184	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	124,856	173,534	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Unicharm Myanmar Co.,Ltd.	81,154	114,812	Unicharm Myanmar Co.,Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp. Diana Unicharm Joint Stock Company	93,021	48,575	Unicharm (Philippines) Corp.
United Charm Co.,Ltd	44,306	47,481	Diana Unicharm Joint Stock Company
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	31,820	12,029	United Charm Co.,Ltd
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	18,585	13,946	Unicharm Consumer Product (Tianjin) Co., Lt
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	6,505	2,459	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn Bhd	4,352	880	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
UIC Consumer Products PTE Ltd.	880	8,472	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn Bhd
	-	425	UIC Consumer Products PTE Ltd.
	<u>1,014,269</u>	<u>1,363,803</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan neto	<u>9.90%</u>	<u>13.22%</u>	Percentage to total net sales
<b>Pembelian aset tetap</b>			<b>Purchase of fixed assets</b>
Unicharm Corporation	<u>246,900</u>	<u>76,718</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>84.19%</u>	<u>74.38%</u>	Percentage to total addition of fixed assets
<b>Pembelian persediaan</b>			<b>Purchase of materials</b>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	117,314	136,356	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah Diana Unicharm Joint Stock Company	47,340	50,586	PT Cakrawala Mega Indah
Unicharm Corporation	35,059	42,733	Diana Unicharm Joint Stock Company
Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd	13,487	8,924	Unicharm Corporation
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	12,528	8,872	Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd
	<u>8,320</u>	<u>10,082</u>	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
	<u>234,048</u>	<u>257,553</u>	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>2.85%</u>	<u>3.06%</u>	Percentage to total cost of revenue
<b>Beban royalti</b>			<b>Royalty fee</b>
Unicharm Corporation	260,968	256,754	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	2,563	2,074	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>263,531</u>	<u>258,828</u>	
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>21.60%</u>	<u>22.07%</u>	Percentage to total selling expenses



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**b. Transactions with related parties (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan</b>			<b>Research and development service income</b>
Unicharm Corporation	344	1,724	Unicharm Corporation
Persentase dari pendapatan lain-lain	2.26%	7.30%	Percentage to other income
<b>Biaya keuangan</b>			<b>Finance costs</b>
Unicharm Corporation	-	493	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah biaya keuangan	0.00%	2.10%	Percentage to total finance costs

**c. Saldo dengan pihak berelasi**

**c. Balances with related parties**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Unicharm Myanmar Co., Ltd.	131,556	145,632	Unicharm Myanmar Co., Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	59,917	142,818	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	7,465	7,884	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm India Private Ltd.	881	52,091	Unicharm India Private Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	22,342	33,665	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	8,122	13,407	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Diana Unicharm Joint Stock Company	7,111	6,811	Diana Unicharm Joint Stock Company.
United Charm Co., Ltd.	4,893	6,188	United Charm Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	-	1,067	Unicharm Consumer Product (Tianjin) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	-	-	Unicharm Consumer Product (China) Co., Ltd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	-	1,594	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.	1,958	437	Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.
	<u>244,245</u>	<u>411,594</u>	
Persentase dari jumlah aset	2.88%	4.91%	Percentage to total assets
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Unicharm Corporation	10,713	10,275	Unicharm Corporation
Peparlet Co., Ltd.	1,247	1,240	Peparlet Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	47	-	Unicharm Consumer Product (China) Co., Ltd.
Unicharm China Co.,Ltd.	108	-	Unicharm China Co.,Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	295	-	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	177	203	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm Myanmar Co., Ltd.	168	171	Unicharm Myanmar Co., Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	1	-	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm India Private Ltd.	60	1	Unicharm India Private Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.	-	1	Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd	-	1	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
	<u>12,816</u>	<u>11,892</u>	
Persentase dari jumlah aset	0.15%	0.14%	Percentage to total assets

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Balances with related parties (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	22,504	37,605	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Cakrawala Mega Indah	10,121	10,243	PT Cakrawala Mega Indah
Diana Unicharm Joint Stock Company	8,071	4,351	Diana Unicharm Joint Stock Company
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1,717	2,203	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Unicharm Corporation	1,952	3,037	Unicharm Corporation
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	<u>3,548</u>	<u>2,978</u>	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd
	<u>47,913</u>	<u>60,417</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.64%</u>	<u>1.88%</u>	Percentage to total liabilities
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
Unicharm Corporation	29,099	11,055	Unicharm Corporation
Unicharm Consumer Products Co., Ltd.	225	-	Unicharm Consumer Co., Ltd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	445	-	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	3	59	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Product Co., Ltd.	8	558	Unicharm Product Co., Ltd.
United Charm Co., Ltd.	<u>-</u>	<u>9</u>	United Charm Co., Ltd.
	<u>29,780</u>	<u>11,681</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.02%</u>	<u>0.36%</u>	Percentage to total liabilities
<b>Akrual royalti</b>			<b>Accrued royalty</b>
Unicharm Corporation	67,105	64,332	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd	<u>-</u>	<u>1,042</u>	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>67,105</u>	<u>65,374</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>2.30%</u>	<u>2.03%</u>	Percentage to total liabilities
<b>Pendapatan tangguhan</b>			<b>Deferred revenue</b>
Unicharm Australasia Pty Ltd.	651	3,205	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm India Private Ltd.	-	1,514	Unicharm India Private Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	-	346	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Myanmar Co., Ltd	-	29	Unicharm Myanmar Co., Ltd.
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	<u>178</u>	<u>3</u>	Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.
	<u>829</u>	<u>5,097</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.03%</u>	<u>0.16%</u>	Percentage to total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Balances with related parties (continued)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Dividen tunai yang dibayarkan</b>			<b>Paid cash dividend</b>
Unicharm Corporation	33,529	56,430	Unicharm Corporation
PT Purinusa Eka Persada	4,763	7,214	PT Purinusa Eka Persada
	38,292	63,644	

**d. Remunerasi personil manajemen kunci**

**d. Key management personnel remuneration**

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci, yang terdiri dari komisaris dan direksi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 12,4 miliar dan Rp 12,1 miliar.

*Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel, which comprise commissioners and directors, for the year ended 31 December 2023 and 2022 are amounting to Rp 12.4 billion and Rp 12.1 billion, respectively.*

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi**

**e. Agreements with related parties**

**Perjanjian perizinan dan merek dagang**

**Licensing and trademark agreement**

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, di mana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan neto untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

*On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products' trademark. As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 167 miliar (2022: Rp 167 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

*For the year ended 31 December 2023, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 167 billion (2022: Rp 167 billion), which is recorded as part of selling expenses.*

**Perjanjian jasa riset dan pengembangan**

**Research and development service agreement**

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, di mana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

*On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%. It will still be valid unless both parties agree to terminate.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 344 juta (2022: Rp 1,7 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

**Perjanjian lisensi**

Pada bulan Desember 2014, PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, Entitas Anak juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015 dan diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018. Dalam perjanjian tersebut, UCNWI diijinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, UCNWI harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan neto untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, UCNWI diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 4 miliar (2022: Rp 3,4 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

**Perjanjian merek dagang**

Pada tanggal 1 Januari 2022, UCIT (entitas anak) mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas utama, di mana entitas utama tersebut memberikan izin kepada UCIT untuk menggunakan lisensi merek dagang produk. Sebagai kompensasi, UCIT membayar royalti (1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan neto untuk produk tertentu. Perjanjian ini akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan

**28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**e. Agreements with related parties (continued)**

*For the year ended 31 December 2023, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 344 million (2022: Rp 1.7 billion), which is recorded as part of other income.*

**License agreement**

*In December 2014, PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, UCNWI also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015 and was extended on 1 January 2018. Under these agreements, UCNWI is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, UCNWI shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, UCNWI shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. It will still be valid unless both parties agree to terminate.*

*For the year ended 31 December 2023, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 4 billion (2022: Rp 3.4 billion), which was recorded as part of selling expenses.*

**Trademark agreement**

*On 1 January 2022, UCIT (a subsidiary) entered into an agreement with Unicharm Corporation, ultimate entity, wherein the ultimate parent entity granted UCIT permission to utilize products' trademark. As a compensation, UCIT pays a royalty fee (1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian merek dagang (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 92 miliar (2022: nihil), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

**29. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

**28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**e. Agreements with related parties (continued)**

**Trademark agreement (continued)**

For the year ended 31 December 2023, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 92 billion (2022: nil), which is recorded as part of selling expenses.

**29. SEGMENT INFORMATION**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are *diapers* and *non diapers*. Both reportable segments are located in Indonesia.

Details of the Group's operating segments are as follows:

	<b>2023</b>			
	<u><i>Diapers</i></u>	<u><i>Non diapers</i></u>	<u>Jumlah/Total</u>	
<b>Pendapatan neto</b>	7,985,130	2,260,030	10,245,160	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(6,545,925)</u>	<u>(1,675,277)</u>	<u>(8,221,202)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	1,439,205	584,753	2,023,958	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(971,773)	(251,320)	(1,223,093)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(200,831)	(60,849)	(261,680)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				<i>Unallocated income/(expense):</i>
Biaya keuangan			(20,345)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan			32,646	<i>Finance income</i>
Keuntungan selisih kurs, neto			11,358	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Beban pajak			(3,722)	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain, neto			<u>15,092</u>	<i>Others, net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<u>574,214</u>	<b>Profit before income tax</b>
Jumlah penjualan ekspor sebesar Rp 1.034.039				<i>Total export sales amounted to Rp 1,034,039</i>

	<b>2023</b>			
	<u><i>Diapers</i></u>	<u><i>Non diapers</i></u>	<u>Jumlah/Total</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	4,507,088	1,570,241	6,077,329	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	<u>2,410,525</u>	<i>Unallocated assets</i>
<b>Jumlah aset</b>			<u>8,487,854</u>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	1,891,009	675,274	2,566,283	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	<u>357,921</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>			<u>2,924,204</u>	<b>Total liabilities</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	<b>2022</b>			
	<i>Diapers</i>	<i>Non diapers</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
<b>Pendapatan neto</b>	8,252,433	2,064,760	10,317,193	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(6,902,969)	(1,522,759)	(8,425,728)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	1,349,464	542,001	1,891,465	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(921,351)	(251,592)	(1,172,943)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(188,837)	(48,948)	(237,785)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				<i>Unallocated income/(expense):</i>
Penghasilan keuangan			25,354	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan			(23,491)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs, neto			(8,722)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban pajak			(19,131)	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain, neto			(23,664)	<i>Others, net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<b>431,083</b>	<b>Profit before income tax</b>
Jumlah penjualan ekspor sebesar Rp 1.383.815				<i>Total sales export amounted to Rp 1,383,815</i>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	4,630,838	1,619,626	6,250,464	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,132,074	<i>Unallocated assets</i>
<b>Jumlah aset</b>			<b>8,382,538</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	2,048,821	841,215	2,890,036	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			328,749	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>3,218,785</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO  
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**30. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	<b>2023</b>			
	<b>USD</b>	<b>JPY</b>	<b>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas	7,613,287	109,537,329	129,366	Cash
Piutang usaha	15,530,852	74,135,836	247,545	Trade receivables
Piutang lain-lain	118,179	7,641,057	2,659	Other receivables
	<u>23,262,318</u>	<u>191,314,222</u>	<u>379,570</u>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(20,626,535)	(17,814,922)	(319,930)	Trade payables
Utang lain-lain	(12,357)	(276,210,379)	(30,449)	Other payables
	<u>(20,638,892)</u>	<u>(294,025,301)</u>	<u>(350,379)</u>	
Eksposur laporan posisi keuangan bersih	<u>2,623,426</u>	<u>(102,711,079)</u>	<u>29,191</u>	Net statement of financial position exposure
Kontrak valuta asing berjangka	<u>6,000,000</u>	<u>-</u>	<u>93,276</u>	Forward foreign exchange contract
Eksposur bersih	<u>8,623,426</u>	<u>(102,711,079)</u>	<u>122,467</u>	Net exposure
Jumlah setara Rupiah	<u><u>132,939</u></u>	<u><u>(11,252)</u></u>	<u><u>121,687</u></u>	Total Rupiah equivalent
	<b>2022</b>			
	<b>USD</b>	<b>JPY</b>	<b>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas	1,872,145	940,316	29,562	Cash
Deposito berjangka	78,271	-	1,231	Time deposits
Piutang usaha	26,411,488	-	415,508	Trade receivables
Piutang lain-lain	109,253	13,237,876	3,275	Other receivables
	<u>28,471,157</u>	<u>14,178,192</u>	<u>449,576</u>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(27,482,152)	-	(432,322)	Trade payables
Utang lain-lain	(19,323)	(100,790,365)	(12,220)	Other payables
	<u>(27,501,475)</u>	<u>(100,790,365)</u>	<u>(444,542)</u>	
Eksposur laporan posisi keuangan bersih	<u>969,682</u>	<u>(86,612,173)</u>	<u>5,034</u>	Net statement of financial position exposure
Kontrak valuta asing berjangka	<u>8,000,000</u>	<u>-</u>	<u>124,065</u>	Forward foreign exchange contract
Eksposur bersih	<u>8,969,682</u>	<u>(86,612,173)</u>	<u>129,099</u>	Net exposure
Jumlah setara Rupiah	<u><u>141,102</u></u>	<u><u>(10,220)</u></u>	<u><u>130,882</u></u>	Total Rupiah equivalent

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO  
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**31. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang terdapat dalam halaman 63 sampai dengan halaman 67 menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya

**30. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

*Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 31 December 2023 and 2022.*

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The following financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only) on pages 63 to 67 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method.*



**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas	699,560	701,014	Cash
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	2,001,803	1,801,960	Related parties -
- Pihak ketiga	60,963	123,019	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	32,595	42,773	Related parties -
- Pihak ketiga	8,563	26,319	Third parties -
Persediaan	1,070,700	1,169,633	Inventories
Piutang derivatif	-	493	Derivative receivables
Klaim pengembalian pajak			Claims for tax refund
- Pajak lainnya	36,973	345,726	Other taxes -
Pinjaman kepada entitas anak	50,000	-	Loan to subsidiaries
Biaya dibayar di muka	13,530	14,760	Prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>3,974,687</b>	<b>4,225,697</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Aset hak-guna	246,878	239,643	Right-of-use assets
Aset tetap	1,869,747	1,942,225	Fixed assets
Biaya dibayar di muka	2,754	2,752	Prepaid expenses
Properti investasi	15,150	15,150	Investment property
Aset pajak tangguhan	165,345	141,683	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	45,816	45,816	Investment in subsidiaries
Deposit yang dapat dikembalikan	2,694	2,264	Refundable deposits
Klaim pengembalian pajak			Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	178,307	-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	157,130	-	Other taxes -
Pinjaman kepada entitas anak	170,424	240,424	Loan to subsidiaries
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>2,854,245</b>	<b>2,629,957</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>6,828,932</b>	<b>6,855,654</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi	12,339	12,469	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	966,331	1,175,420	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
- Pihak berelasi	34,770	29,574	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	77,910	83,411	<i>Third parties -</i>
Akrual	173,422	207,054	<i>Accruals</i>
Pendapatan tangguhan	829	5,097	<i>Deferred revenue</i>
Utang derivatif	879	-	<i>Derivative payables</i>
Utang pajak			<i>Tax payables</i>
- Pajak penghasilan badan	17,351	-	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	4,057	6,778	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas sewa	95,585	92,802	<i>Lease liabilities - current maturity</i>
Liabilitas imbalan kerja	2,054	5,452	<i>Employee benefits obligation</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>1,385,527</b>	<b>1,618,057</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas sewa	202,137	209,817	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	157,325	157,132	<i>Employee benefits obligation</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>359,462</b>	<b>366,949</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1,744,989</b>	<b>1,985,006</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham:			<i>Share capital:</i>
Saham biasa – modal dasar			<i>Ordinary shares – authorised</i>
13.301.031.600 saham,			<i>13,301,031,600 shares,</i>
ditempatkan dan disetor penuh			<i>issued and fully paid</i>
4.156.572.300 saham dengan			<i>4,156,572,300 shares with</i>
nilai nominal Rp 100 (jumlah			<i>par value of Rp 100</i>
penuh) per saham	415,657	415,657	<i>(full amount) per share</i>
Saham tresuri	(19,997)	(19,997)	<i>Treasury shares</i>
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	<i>Foreign exchange difference</i>
Tambahan modal disetor	1,073,104	1,073,104	<i>on paid-in capital</i>
Saldo laba			<i>Additional paid-in capital</i>
- Dicadangkan	66,505	66,505	<i>Retained earnings</i>
- Belum dicadangkan	3,537,171	3,323,876	<i>Appropriated -</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>5,083,943</b>	<b>4,870,648</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6,828,932</b>	<b>6,855,654</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pendapatan neto</b>	8,385,275	8,542,670	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(7,248,709)</u>	<u>(7,632,388)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	1,136,566	910,282	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(724,900)	(677,801)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(240,147)	(214,012)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	27,651	28,585	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(19,144)	(22,973)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	11,094	(6,827)	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Beban pajak	(3,599)	(18,881)	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain, neto	<u>145,569</u>	<u>113,849</u>	<i>Others, net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	333,090	112,222	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(84,776)</u>	<u>(47,062)</u>	<i>Income tax expenses</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>248,314</u>	<u>65,160</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	35,527	5,194	<i>Remeasurement of employee - benefits obligation</i>
- Beban pajak terkait	<u>(7,816)</u>	<u>(1,143)</u>	<i>Related income tax -</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>27,711</u>	<u>4,051</u>	<b>Total other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u><u>276,025</u></u>	<u><u>69,211</u></u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Saham tresuri/ Treasury shares</u>	<u>Selisih kurs atas modal disetor/Foreign exchange difference on paid-in capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	
					<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>		
Saldo 1 Januari 2022	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	3,349,682	4,896,454	Balance as at 1 January 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	65,160	65,160	Profit for the year
Dividen	-	-	-	-	-	(95,017)	(95,017)	Dividend
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	4,051	4,051	Other comprehensive Income
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<u>415,657</u>	<u>(19,997)</u>	<u>11,503</u>	<u>1,073,104</u>	<u>66,505</u>	<u>3,323,876</u>	<u>4,870,648</u>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>
Dividen	-	-	-	-	-	(62,730)	(62,730)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	248,314	248,314	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	27,711	27,711	Other comprehensive Income
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<u>415,657</u>	<u>(19,997)</u>	<u>11,503</u>	<u>1,073,104</u>	<u>66,505</u>	<u>3,537,171</u>	<u>5,083,943</u>	<b>Balance as at 31 December 2023</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	8,224,742	8,562,465	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(7,392,915)	(8,481,559)	<i>Payment to suppliers and other parties</i>
Pembayaran kepada karyawan	(496,012)	(456,173)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	195,462	118,031	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(20,632)	(20,086)	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas dari (yang digunakan untuk) operasi	510,645	(277,322)	<i>Cash from (used in) operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(90,152)	(252,218)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	14,945	109,925	<i>Receipt from result of tax assessments</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	28,340	28,090	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(19,144)	(22,973)	<i>Payment of finance costs</i>
<b>Arus kas neto dari (yang digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>444,634</b>	<b>(414,498)</b>	<b>Net cash flows from (used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Hasil dari penjualan aset tetap	433	246	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(270,250)	(164,073)	<i>Purchase of fixed assets</i>
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(269,817)</b>	<b>(163,827)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(111,294)	(91,466)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen tunai	(62,730)	(95,017)	<i>Payment of cash dividend</i>
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(174,024)</b>	<b>(186,483)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) neto kas</b>	<b>793</b>	<b>(764,808)</b>	<b>Net increase (decrease) in cash</b>
<b>Kas pada awal tahun</b>	<b>701,014</b>	<b>1,464,917</b>	<b>Cash at beginning of the year</b>
Dampak selisih kurs terhadap kas	(2,247)	905	<i>Foreign exchange difference on cash</i>
<b>Kas pada akhir tahun</b>	<b>699,560</b>	<b>701,014</b>	<b>Cash at end of the year</b>



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33<sup>rd</sup> Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

### Laporan Auditor Independen

No.: 00035/2.1005/AU.1/04/1214-1/1/II/2024

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Uni-charm Indonesia Tbk:

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Independent Auditors' Report

No.: 00035/2.1005/AU.1/04/1214-1/1/II/2024

The Shareholders,  
Board of Commissioners and Directors  
PT Uni-Charm Indonesia Tbk:

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2023, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Pengakuan pendapatan terkait ketentuan promosi penjualan dan akrual terkait

Lihat Catatan 4 and 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup secara rutin mengadakan perjanjian untuk menyediakan rabat dan tunjangan harga, penempatan produk, dan promosi lainnya ke para pelanggannya dengan kompleksitas yang bervariasi.

Pendapatan diukur setelah dikurangi pengeluaran yang timbul dari perjanjian tersebut yang, untuk perjanjian atau praktik yang melampaui akhir periode, memerlukan estimasi mengenai kapan mereka berakhir dan berapa yang terealisasi. Estimasi ini dapat bersifat subyektif dan menggunakan asumsi yang rentan terhadap bias dan kecurangan. Kinerja keuangan yang kuat dapat menciptakan insentif untuk melebihkan akrual dan lalu membalikkannya di periode selanjutnya. Kinerja keuangan yang lemah juga dapat menciptakan bias untuk mengecilkan akrual.

Pada tanggal 31 Desember 2023, akrual promosi penjualan sebesar Rp 912.114 juta.

Prosedur audit kami, antara lain, adalah sebagai berikut:

- mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- mengkaji keakuratan akrual historis dengan membandingkan akrual yang diakui di tahun sebelumnya dengan realisasinya secara sampel;
- mengidentifikasi asumsi utama di perhitungan setiap sampel akrual terpilih, seperti proyeksi penjualan, struktur rabat dan mekanisme penyelesaiannya;
- mencocokkan asumsi utama tersebut ke dokumen terkait, seperti perjanjian dengan pelanggan atau data pihak ketiga;
- mengkaji dasar penambahan dan pembalikan akrual yang material menjelang akhir tahun; dan
- mengkaji kecukupan pengungkapan terkait dan jumlah hasil promosi penjualan yang dikurangkan untuk menentukan pendapatan neto.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Revenue recognition in relation to sales promotion arrangements and associated accruals

*Refer to Notes 4 and 14 to the consolidated financial statements.*

*The Group regularly enters into agreements providing pricing, placement and other promotional rebates and allowances to its customers with varying complexities.*

*Revenues is measured net of outflows arising from such agreements which, for agreements or practices spanning a period end, requires an estimate of when they end and how much they are realized. These estimates can be subjective and require the use of assumptions that are susceptible to bias and fraud. Strong financial performance could create an incentive to overstate the accruals and reverse them in the subsequent period. Weaker financial performance may also create a bias to understate the accruals.*

*As at 31 December 2023, the corresponding accrued sales promotion was totaling Rp 912,114 million.*

*Our audit procedures, among others, were as follows:*

- *evaluating the design and implementation of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *assessing the accuracy of the historical accruals by comparing those recognized in the prior year to their realizations on sampling basis;*
- *identifying key assumptions in the calculation of each accrual selected, such as sales forecast, rebate structure and settlement mechanisms;*
- *agreed those key assumptions to relevant documentation, such as customer agreements or third-party data;*
- *assessing the basis of material additions and reversals of accruals towards year-end; and*
- *assessing the adequacy of the corresponding disclosure and the resulting amount of sales promotion deducted in determining net revenue.*



### Hal-hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan tersebut pada tanggal 22 Februari 2023.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang termasuk dalam halaman 62 hingga 66, yang terdiri dari laporan posisi keuangan PT Uni-Charm Indonesia (perusahaan induk saja), dan laporan laba rugi dan komprehensif lain, perubahan ekuitas, arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diwajibkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut opini kami, dinyatakan secara wajar, dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Other Matters

*The consolidated financial statements of the Group as of and for the year ended 31 December 2022 were audited by other auditors who expressed unmodified opinion on those statements on 22 February 2023.*

*Our audit was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information included in page 62 through 66, which comprises the statement of financial position of PT Uni-Charm Indonesia (parent company only), and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows for the year then ended, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*





## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## *Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Siddharta Widjaja & Rekan

Harry Widjaja, S.E., CPA  
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1214

19 Februari 2024

19 February 2024

